BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi setiap individu, sama halnya dengan kebutuhan sandang, pangan dan papan (Sukma, 2016). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Rosdiana, 2015).

Guru sebagai garda terdepan dalam mencetak pribadi yang unggul dan berprestasi (Sukma, 2016). Dalam proses pembelajaran, apabila metode mengajar guru cenderung membosankan, maka akan membuat siswa kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Guru harus mampu menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif bagi siswa agar perhatian dalam kelas tertuju pada pembelajaran (Khoiroh, 2017).

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru kimia bahwasannya pembelajaran yang digunakan disekolah Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 1 masih bersifat konvensional dimana guru hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membuat hasil belajar siswa rendah khususnya pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Peseta didik dapat memahami pembelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan melalui model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat diberikan oleh guru. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* sebagai media yang cocok untuk digunakan saat pembelajaran secara langsung. Khususnya di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 1 Sampali.

Banyak hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelajaran kimia sangat sulit dipahami. Salah satu penyebab pelajaran kimia sulit dipahami adalah ilmu kimia menuntut untuk dapat berpikir abstrak. Di samping itu, ilmu kimia terdiri atas konsep-konsep yang saling berhubungan dan berjenjang, akibatnya siswa kurang memahaminya (Huda, 2014).

Materi larutan elektrolit dan nonelektrolit merupakan salah satu materi yang mampu membawa siswa ke situasi untuk memanfaatkan konsep sains ke bentuk teknologi untuk kepentingan masyarakat. Larutan elektrolit dan nonelektrolit bisa ditemui dikehidupan sehari-hari. Materi larutan elektrolit dan nonelektrolit dianggap kurang maksimal jika menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah (Gobel, 2019). Agar dapat mengintegralisasikan pembelajaran dalam kehidupan keseharian, materi ini perlu adanya penguasaan konsep yang baik (Dewi, 2016). Maka dari itu diharapkan dengan adanya penggunaan model pembelajaran membuat tujuan pembelajaran tercapai. Dimana model pembelajaran adalah langkah-langkah atau acuan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Trianto, 2009).

Dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu model pembelajaran dengan seni merekayasa situasi-situasi yang sedemikian rupa sehingga siswa dapat berperan sebagai ilmuwan. Siswa diajak untuk bisa memiliki inisiatif untuk mengamati dan menayangkan gejala alam, mengajukan penjelasan-penjelasan tentang apa yang mereka lihat, merancang dan melakukan pengujian untuk menunjang atau menentang teori-teori mereka, menganalisis data, menarik kesimpulan dari data eksperimen (Sugiarti, 2017).

Pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *direct instruction* dimana didapatkan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebesar 87,25 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 82,88. Dari hasil perhitungan Gain bahwasannya ada peningkatan hasil belajar kimia dikelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan peningkatan hasil belajar sebesar 77,92% dan dikelas kontrol yang diajar dengan peningkatan sebesar 69,96% dimana diketahui bahwa peningkatan hasil belajar kimia dikelas eksperimen menggunakan model inkuiri terbimbing lebih tinggi dibandingkan dikelas kontrol (Fadillah, 2015).

Media pembelajaran merupakan alat bantu atau benda yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswanya. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar siswa, karena media yang digunakan oleh guru dapat

juga digunakan oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan (Kurniawan, 2017).

Media pembelajaran mengarah pada sesuatu yang mengatur atau meneruskan informasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Memanfaatkan media pembelajaran yaitu media audio visual dalam bentuk *PowerPoint* berbasis *hyperlink* sebagai saran efektifitas penyampaian materi dikelas (Sulaiman, 2020). *PowerPoint* di desain sedemikian rupa dengan fitur-fitur yang canggih didalamnya yang membuat media satu ini banyak yang digemari oleh sebagian orang. Salah satu filturnya yaitu *hyperlink* yang digunakan untuk membuat pintasan menuju slide lain dengan dokumen yang sama. Dengan fitur-fitur tersebut diharapkan pembelajaran akan semakin efektif dan dapat meningkatkan interaksi satu sama lain (Setiawan, 2022). Ditambah lagi dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang membuat pelaksanaan pembelajaran semakin efektif.

Hasil belajar siswa perlu sekali dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa setelah pembelajaran, dimana hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan kemudian dinilai dan diukur berupa angka (Siagian, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Media *PowerPoint* Berbasis *Hyperlink* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses belajar kimia kurang memuaskan khususnya materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton.
3. Model pembelajaran masih berpusat terhadapat guru.

4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit rendah.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

1.4 Batasan Masalah

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *PowerPoint* berbasis *hyperlink*.
3. Sasaran penelitian adalah siswa kelas X MIPA.
4. Objek penelitian adalah larutan elektrolit dan nonelektrolit.
5. Instrumen yang digunakan test hasil belajar berupa pilihan berganda dan angket respon siswa.

1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* lebih tinggi dibandingkan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink*?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* lebih tinggi dibandingkan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink*
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi ilmiah terkait pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

   Siswa akan termotivasi siswa dalam hal kegiatan di kelas maupun meningkatkan kemampuan untuk menemukan pengetahuannya sendiri yang berdampak pada hasil belajar yang baik pada mata pelajaran kimia khusus materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
2. Bagi Guru

   Pengetahuan maupun pemahaman guru akan bertambah terkait dengan pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink* yang berorientasi pada kegiatan penemuan oleh siswa dan juga sebagai referensi dan acuan.
3. Bagi Sekolah

   Sekolah akan mendapatkan masukan yang positif yang dicerminkan dari peningkatan kualitas model pembelajaran inkuiri dan media *PowerPoint* berbasis *hyperlink*.

1.8 Definisi Operasional

1. Model pembelajaran merupakan langkah-langkah atau acuan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran dengan seni merekayasa situasi-situasi yang sedemikian rupa sehingga siswa bisa berperan aktif untuk berpikir kritis.
3. Media *PowerPoint* merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
4. *PowerPoint* berbasis *hyperlink* adalah teknik yang digunakan untuk memberikan link *hyperlink* pada teks atau gambar sehingga apabila teks atau gambar tersebut dikelik maka akan langsung menuju keterangan lebih lanjut yang dikehendaki.
5. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan suatu tindakan yang dapat dinilai berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.
6. Larutan elektrolit adalah larutan yang dapat menghantarkan arus litrik sedangkan larutan nonelektrolit adalah larutan yang tidak dapat menghantarkan arus listrik.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY